

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencemaran dan kerusakan lingkungan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kerusakan lingkungan yang semakin kompleks dan memburuknya kondisi lingkungan hidup dapat mempengaruhi kehidupan sosial, politik dan ekonomi masyarakat baik pada tingkat nasional maupun internasional. Masalah kerusakan lingkungan yang dihadapi saat ini pada dasarnya adalah masalah ekologi manusia. Kerusakan lingkungan yang terjadi dikarenakan eksploitasi sumberdaya alam yang dilakukan secara berlebihan tanpa adanya upaya untuk memulihkan kembali.

Sejak tahun 2006 pemerintah Indonesia beserta Badan Standardisasi mulai mengembangkan, menetapkan SNI dan sertifikasi terkait ecolabel sesuai ISO 15014020. Produk ramah lingkungan dalam konteks ecolabel yaitu produk atau jasa yang mulai dari bahan baku, proses produksi, pendistribusian, penggunaan dan pembuangan limbah memberi dampak kerusakan lingkungan yang relatif kecil.

*Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah membuat pelaporan atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang menyangkut aspek lingkungan, sosial dan ekonomi baik yang diterbitkan terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan untuk memelihara keberlanjutan

perusahaan. Penghargaan tahunan ini diselenggarakan atas kerjasama *National Center for Sustainability Reporting (NCSR), Indonesian – Netherlands Association* dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia. ISRA dilakukan setiap tahun secara rutin sejak tahun 2005. Menurut Ali Darwin (2008) tujuan ISRA adalah memberikan pengakuan terhadap organisasi atau perusahaan di Indonesia yang telah melaporkan dan mempublikasikan informasi mengenai lingkungan, sosial dan informasi keberlanjutan terintegrasi.

Tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup di Indonesia mendorong adanya peraturan yang mengatur tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 mengatur perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Selain itu di dalam PSAK No 1 revisi 1998 dalam paragraf 9 yang intinya perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan seperti laporan lingkungan hidup maupun laporan lainnya yang bernilai tambah.

Undang-Undang mengenai pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia sudah tiga kali mengalami pembaharuan. Pertama UU No. 4 Tahun 1984, UU No. 23 Tahun 1997 dan UU No. 32 Tahun 2009. UU No. 23 Tahun 2009 menjadi harapan baru mengenai keberlangsungan lingkungan hidup, kelestariannya dan panduan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya khususnya terhadap kelestarian lingkungan hidup.

*Sustainability Report* menurut *World Business Council for Sustainable Development* adalah laporan publik perusahaan yang memberikan gambaran

mengenai posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada stakeholder internal dan eksternal (WBCSD dalam Soelistyoningrum, 2011). Di Indonesia penyajian *Sustainability Report* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terbukti dengan semakin banyaknya peserta yang mengikuti ISRA Award.

Ada 3 masalah utama yang selalu menjadi perhatian para buruh khususnya di Indonesia yaitu mengenai upah minimum regional, *outsourcing* dan organisasi buruh. Pemerintah melalui undang-undang tenaga kerja No.13 tahun 2003 telah menetapkan ketentuan mengenai tata cara pengupahan buruh di Indonesia. Salah satunya harus berdasarkan upah minimum regional (UMR). Selain UU No.13 tahun 2003 dasar hukum UMR diatur pemerintah melalui peraturan menteri tenaga kerja.

Perkembangan pengungkapan *Sustainability Report* telah mendorong para pemilik perusahaan untuk lebih terbuka mengenai perusahaannya ke publik, tidak hanya laporan keuangan tetapi mengenai pengungkapan *Sustainability Report*. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan salah satu bentuk komunikasi dan kepedulian pihak perusahaan terhadap masyarakat.

Penelitian ini ingin menguji konsekuensi dari pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* di Indonesia. Ada banyak konsekuensi pengungkapan *Sustainability Report* yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas perusahaan, kinerja pasar dan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* cenderung memberikan informasi lebih banyak kepada masyarakat. Hal ini meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk yang mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan. Hasil penelitian Soelistyoningrum (2011) menunjukkan adanya pengaruh positif pengungkapan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Dahlia dan Siregar dalam Kusumadilaga (2010) dan penelitian Heal dan Gareth dalam Kurnianto (2011) yaitu perilaku etis mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* akan menguntungkan perusahaan dalam waktu yang panjang yang tercermin pada laba perusahaan.

Masyarakat akan memiliki rasa lebih terbuka dalam menerima produk-produk perusahaan yang telah melakukan pengungkapan *Sustainability Report*. Rasa terbuka tersebut yang akan memicu ketertarikan para investor untuk menanamkan sahamnya. Penelitian Alewine dan Stone dalam Soelistyoningrum (2011) yaitu adanya pengaruh signifikan antara pengungkapan tanggungjawab sosial dengan perhatian stakeholder.

Munculnya pengungkapan *Sustainability Report* meningkatkan image baik kepada perusahaan. Image yang baik dihadapan para *stakeholder* akan meningkatkan kepercayaan para investor. Hasil penelitian Kusumadilaga (2010) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kusumadilaga didukung oleh Kurniawati (2012) yang menemukan bahwa tanggungjawab sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan membahas permasalahan dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan dan sampel yang dipilih. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 baik yang masuk dalam nominasi ISRA Award maupun yang tidak masuk dalam ISRA Award.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena di Indonesia belum ada standar dari pemerintah mengenai indikator-indikator pengungkapan *Sustainability Report* dan masih mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) 3.0. Selain itu peneliti dapat mengetahui sejauh mana perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengungkapkan *Sustainability Report*. Pengungkapan *Sustainability Report* diharapkan akan mendorong perusahaan untuk berkompetisi dalam melakukan tanggungjawabnya kepada masyarakat sehingga kesejahteraan semakin baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?

2. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja pasar?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris tentang :

1. Pengaruh positif pengungkapan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Pengaruh positif pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja pasar.
3. Pengaruh positif pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bidang teoritis.
  - a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan literatur sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai salah satu acuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang khususnya penelitian-penelitian akuntansi.

## 2. Bidang praktik.

- a. Bagi para akuntan, penelitian ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru mengenai pengungkapan *Sustainability Report*.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengungkapan mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dalam mempertimbangkan aspek-aspek sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.
- d. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pembuatan standar tentang pengungkapan *Sustainability Report* yang tepat diterapkan di Indonesia.

